

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Pada bagian ini akan dibahas tentang metode dan teknik penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, prosedur penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

2. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh Nazir (2003: 54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu

objek, suatu set kondisi, suatu tujuan pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Korelasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Seperti yang dikemukakan (Tn, 2011) dalam mengitung korelasi bisa menggunakan:

- a. Koefisien korelasi *bivariate/ product moment Pearson* yaitu untuk mengukur keeratan hubungan di antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (*bivariate*). Perhitungan ini mensyaratkan bahwa populasi asal sampel mempunyai dua varian dan berdistribusi normal. Korelasi Pearson banyak digunakan untuk mengukur korelasi data interval atau rasio.
- b. Korelasi peringkat Spearman (*Rank-Spearman*) dan Kendall yaitu lebih mengukur keeratan hubungan antara peringkat-peringkat dibandingkan hasil pengamatan itu sendiri (seperti pada korelasi Pearson). Perhitungan korelasi ini dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi pada data ordinal dan penggunaan asosiasi pada statistik non parametrik.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis, dengan kata lain angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala likert. Sugiyono (2010: 93) menyatakan bahwa:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Alasan digunakannya angket dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor efektivitas penelitian, karena melalui angket sejumlah besar data yang cukup lengkap dari responden dapat dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Faktor efisiensi, karena penelitian dapat dicapai dengan biaya yang relatif rendah.
- c. Dengan angket pengolahan relatif mudah.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai siswa SMP Pasundan 3 Bandung kelas VIII. Sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 234) “Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek penelitian dan menggunakan seluruh alat indera”.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti guna mencari data yang sesuai dengan variabel. Sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:236) “Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti”.

C. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2010: 39) mengemukakan bahwa macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas biasa disebut sebagai variabel X, maka variabel X adalah teman sebaya. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Menunjukkan penampilan yang rapi saat bersama teman sebaya
- b. Memberikan ide-ide dalam mengerjakan tugas bersama
- c. Memberikan bantuan kepada teman sebaya ketika mengalami kesulitan
- d. Menunjukkan sikap sabar ketika terjadi perbedaan pendapat
- e. Menunjukkan sikap bisa menerima orang lain
- f. Menunjukkan sikap saling menghargai
- g. Menunjukkan kecakapan berbicara sopan santun
- h. Menunjukkan sikap menghormati orang lain

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian variabel terikat disebut variabel Y, maka variabel Y adalah motivasi belajar. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Menunjukkan ketekunan ketika menghadapi tugas
- b. Menunjukkan keuletan ketika menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Menunjukkan sifat cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- e. Mempertahankan pendapatnya

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi/ Sub Variabel	Indikator	Skala Data
A. Variabel Bebas Teman sebaya (<i>peer group</i>)	1. Syarat anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penampilan yang rapi saat bersama teman sebaya • Memberikan ide-ide dalam mengerjakan tugas bersama • Memberikan bantuan kepada teman sebaya ketika mengalami kesulitan • Menunjukkan sikap sabar ketika terjadi perbedaan pendapat 	• Ordinal
	2. Manfaat teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap bisa menerima orang lain • Menunjukkan sikap saling menghargai • Menunjukkan kecakapan berbicara sopan santun • Menunjukkan sikap menghormati orang lain 	• Ordinal
B. Variabel Terkait Motivasi Belajar PKn Siswa		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ketekunan ketika menghadapi tugas • Menunjukkan keuletan ketika menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) • Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah • Menunjukkan sifat cepat bosan pada tugas-tugas rutin • Mempertahankan pendapatnya 	• Ordinal

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2011

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998: 108). Populasi harus dibatasi dan ditegaskan sampai pada batas-batas tertentu yang dapat dipergunakan untuk menentukan sampel. Hal ini ditegaskan lagi bahwa suatu hal yang diperhatikan keadaan homogenitasnya. Apabila keadaan populasi itu homogen maka pengambilan sampel akhir tidak ada permasalahan.

Berdasarkan dengan tujuan dari penelitian ini, maka populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 263 siswa yang terbagi dalam enam kelas, dua kelas berjumlah 42 siswa, dua kelas berjumlah 45 siswa, satu kelas berjumlah 46 siswa, dan satu kelas berjumlah 43 siswa. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan lengkap, berikut ini disajikan mengenai daftar siswa kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	46
2.	VIII-B	43
3.	VIII-C	42
4.	VIII-D	42
5.	VIII-E	45
6.	VIII-F	45
	Jumlah	263

Sumber: Tata Usaha SMP Pasundan 3 Bandung 2011, diolah peneliti

2. Sampel Penelitian

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 56) bahwa “Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka harus memilih ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel harus memiliki paling sedikit satu sifat yang sama, baik sifat kodrat maupun sifat-sifat pengkhususan. Proporsi jumlah sampel yang diambil tergantung pada sifat populasi, artinya jika keadaan populasi homogen, sampel tidak perlu terlalu banyak, tetapi jika keadaan populasi heterogen maka sampel seyogyanya dalam jumlah yang banyak. Homogenitas sampel pada penelitian ini yaitu kelas. Karena kelas merupakan kelompok teman sebaya yang ada di sekolah dan keberadaan anggotanya bersifat tetap.

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Sugiyono (2004: 62) mengungkapkan bahwa “Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum)”.

Peneliti dalam menghitung besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan cara yang sangat sederhana, yaitu dengan tabel yang dikemukakan oleh Krejcie. Dengan tabel tersebut peneliti tidak perlu melakukan perhitungan yang rumit. Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas

kesalahan 5 %. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95 % terhadap populasi. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel bahwa semakin besar populasi makin kecil persentase sampel. (tabel terlampir)

Berdasarkan tabel Krejcie, terlihat bila jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 263 siswa maka dapat diambil populasi yang terdekat yaitu 260, maka sampelnya adalah 155. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan diambil peneliti adalah siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung yang berjumlah 155 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proposional random sampling. Teknik proposional atau sampel imbangan ini dilakukan untuk memperoleh sampel yang representatif, adapun cara pengambilan subjek disesuaikan dengan besar populasi dan banyaknya sampel yang dibutuhkan.

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran Tahun 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	VIII-A	46 orang	$\frac{46}{263} \times 155 = 27,11$	27 siswa
2	VIII-B	43 orang	$\frac{43}{263} \times 155 = 25,34$	25 siswa
3	VIII-C	42 orang	$\frac{42}{263} \times 155 = 24,75$	25 siswa
4	VIII-D	42 orang	$\frac{42}{263} \times 155 = 24,75$	25 siswa
5	VIII-E	45 orang	$\frac{45}{263} \times 155 = 26,52$	26 siswa
6	VIII-F	45 orang	$\frac{45}{263} \times 155 = 26,52$	27 siswa
			Jumlah	155 siswa

Sumber: Tata Usaha SMP Pasundan 3 Bandung 2011, diolah peneliti

E. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pengumpulan data merupakan hal pokok dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai keinginan peneliti, maka prosedur penelitian yang ditetapkan secara baik dan tepat harus dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:

a. Membuat angket

Angket dibuat untuk mengungkap berbagai data yang diperlukan. Angket yang dibuat mengacu pada variabel yang telah ditetapkan dan sejumlah item pertanyaan dengan jenis angket tertutup.

Untuk membuat angket langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Merumuskan pertanyaan penelitian.
- 2) Menyusun pertanyaan dengan disertai alternatif jawaban.

Adapun angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala likert. Usman dan Akbar (2009: 65) mengungkapkan bahwa “Skala ini dikembangkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap sesuatu objek”.

Tabel 3.4**Skor Jawaban Responden dengan Skala Likert**

Option	Pernyataan Positif
	Nilai skala
a. Sangat setuju	5
b. Setuju	4
c. Ragu-ragu	3
d. Tidak setuju	2
e. Sangat tidak setuju	1

Sumber: Usman dan Akbar, 2009: 65

b. Uji Coba Instrumen

Item-item pertanyaan dalam instrumen penelitian dipandang perlu untuk diujicobakan terlebih dahulu dengan tujuan:

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- 2) Untuk menyeleksi/ merevisi item-item pertanyaan penelitian yang dianggap perlu, terutama agar mudah dipahami oleh responden.
- 3) Setelah mempelajari jawaban pertanyaan responden diadakan perbaikan terhadap kuisisioner termasuk pengurangan dan penambahan item serta perbaikan susunan bahasa.

Sebelum penulis menggunakan angket tersebut terlebih dahulu diadakan uji coba instrument terhadap 30 siswa, ada pun uji coba dimaksudkan untuk memperoleh gambaran atas kelemahan dan kekurangan angket yang diberikan kepada responden dengan data dan bahasa yang diinginkan.

Uji coba instrumen ini meliputi :

a) Uji validitas

Untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* (Nazir, 2005: 453) sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

d_1 = beda antara 2 pengamatan berpasangan

N = total pengamatan

ρ = koefisien korelasi Spearman

Korelasi Spearman dilambangkan (r) dengan ketentuan interpretasi nilai r menurut ketentuan Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Indeks Hubungan	Kriteria Korelasi
0,00-0,20	Hubungan dianggap tidak ada
0,21-0,40	Hubungan ada tetapi rendah
0,41-0,70	Hubungan ada cukup tinggi
0,71-0,90	Hubungan tinggi
0,91-1,00	Hubungan sangat tinggi

Sumber: Subino, 1982: 26

Berdasarkan uji coba instrumen diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X (Teman Sebaya)

No	t hitung	t tabel	Keterangan
1	0,509	0,361	Valid
2	0,507	0,361	Valid
3	0,519	0,361	Valid
4	0,677	0,361	Valid
5	0,421	0,361	Valid
6	0,452	0,361	Valid
7	0,466	0,361	Valid
8	0,445	0,361	Valid
9	0,592	0,361	Valid
10	0,441	0,361	Valid
11	0,478	0,361	Valid
12	0,444	0,361	Valid
13	0,449	0,361	Valid
14	0,519	0,361	Valid
15	0,454	0,361	Valid
16	0,446	0,361	Valid
17	0,484	0,361	Valid
18	0,649	0,361	Valid
19	0,521	0,361	Valid
20	0,535	0,361	Valid

Sumber: Diolah peneliti, 2011

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar PKn)

No	t hitung	t tabel	Keterangan
1	0,605	0,361	Valid
2	0,657	0,361	Valid
3	0,520	0,361	Valid
4	0,455	0,361	Valid
5	0,673	0,361	Valid
6	0,598	0,361	Valid
7	0,620	0,361	Valid
8	0,660	0,361	Valid
9	0,738	0,361	Valid
10	0,714	0,361	Valid

Sumber: Diolah peneliti, 2011

b) Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji instrumen penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Tabel 3.8
Uji realibilitas instrumen X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

Sumber: Diolah peneliti, 2011

Tabel 3.9
Uji realibilitas instrumen Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	10

Sumber: Diolah peneliti, 2011

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel.

c. Memperbanyak angket

Setelah angket diuji cobakan sehingga dapat dikategorikan layak dan memenuhi persyaratan, maka penulis memperbanyak angket dengan jumlah responden yang telah ditetapkan yaitu siswa kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012 yaitu berjumlah 155 orang responden.

d. Perizinan Penelitian

Sebelum diadakan pengumpulan data terlebih dahulu diadakan pengurusan perizinan, prosedur administrasi yang ditempuh adalah:

- 1) Pada langkah pertama penulis mengajukan surat izin penelitian kepada ketua jurusan Pkn FPIPS UPI.
- 2) Setelah memperoleh surat izin dari Ketua Jurusan Pkn FPIPS UPI diteruskan untuk mendapat izin Pembantu Dekan1 FPIPS UPI.
- 3) Rektor UPI melalui pembantu Rektor 1 memberikan rekomendasi izin penelitian untuk kemudian diberikan kepada kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.

- 4) Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung mengeluarkan surat izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- 5) Dinas Pendidikan Kota Bandung mengeluarkan surat izin penelitian di lingkungan SMP Pasundan 3 Bandung memberikan izin penelitian.

2 Tahap Pelaksanaan

Setelah diketahui bahwa alat ukur/ instrumen penelitian yang penulis gunakan telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang valid, reliabel, dan normal maka penelitian yang sesungguhnya di lapangan dapat dilaksanakan.

Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mendapat data dari responden. Pengambilan data ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala likert kepada para responden yang telah ditetapkan yaitu siswa kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012 pada tanggal 10 Oktober 2011.

F. Teknik Pengolahan Data

Pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data adalah pendekatan korelasi, karena dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis penelitian tentang ada tidaknya hubungan yang fungsional, linier, dan berarti antara variabel bebas (teman sebaya) dengan variabel terikat (motivasi belajar). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 213): "...Pendekatan Korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada berapa eratnya serta berarti atau tidaknya hubungan itu".

Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik statistik, karena teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara kedua variabel tersebut di atas (menghitung korelasi) sebagaimana Arikunto (2002:214) mengemukakan bahwa: "..Untuk menghitung besarnya korelasi kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara dua variabel".

Dalam mengolah data penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa, memilih data yang berasal dari angket tertutup dengan skala likert dari (variabel bebas) dan (variabel terikat).
2. Men-tally data yang diperoleh dari responden.
3. Memberikan skor terhadap data yang diperoleh dari angket.
4. Memasukkan skor ke dalam tabel yang telah dibuat sesuai dengan keperluan.
5. Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini, analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* (Nazir, 2005: 453) sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

d_1 = beda antara 2 pengamatan berpasangan

N = total pengamatan

ρ = koefisien korelasi Spearman

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dipengaruhi atau tidak oleh variabel dependen. Jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi yang diambil dari koefisien yang telah diketahui. Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Subino, 1982: 73)

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

100 : bilangan tetap

7. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat.

Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b X$$

(Sugiyono, 2010: 188)

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) sehingga bila dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut:

- a. Jika $H_a : \rho \neq 0$, berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y
- b. Jika $H_0 : \rho = 0$, berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

1) Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2009: 257) bahwa “uji t bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti atau tidak.” Untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan dapat digeneralisasikan atau tidak. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009: 257)

Keterangan:

t = t_{hitung}

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien parsial

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} .

Kaidah pengujian:

jika $t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$ maka **signifikan**

jika $t_{hitung} < \text{dari } t_{tabel}$ maka **tidak signifikan**

Artinya, jika $t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$, maka koefisien korelasinya signifikan dan menyatakan adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < \text{dari } t_{tabel}$ maka koefisien korelasinya tidak signifikan dan tidak dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

